

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang masih kurangnya pengetahuan santri tentang penyakit skabies. Berdasarkan data tercatat prevalensi skabies di Indonesia pada tahun 2013 yakni 3,9-6%. Walaupun terjadi penurunan namun dapat dikatakan bahwa Indonesia belum terbebas dari penyakit skabies dan masih menjadi salah satu masalah penyakit menular (Nurdin,2019). kurangnya pengetahuan akibat dari penyakit skabies dapat menurunkan kualitas hidup penderita. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* yang termasuk kelas *Arachida*. Tungau ini berukuran sangat kecil dan hanya bisa dilihat dari mikroskop. Penyakit scabies disebut kutu badan (kudis). Skabies mudah menyebar baik secara kontak langsung dengan penderita maupun secara tidak langsung melalui, sprei, handuk, bantal ataupun kasur. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan santri tentang Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Sirojul Huda Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung tahun 2020. **Metode** penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jumlah sampel dan populasi sebanyak 52 orang dengan tehnik total sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan link google form yang telah dibuat, Analisa data yang digunakan yaitu analisis unvariete. **Hasil** penelitian sangat kecil dari responden yaitu 2 responden (3.8%) yang memiliki pengetahuan baik tentang penyakit Skabies pada Santri, sangat kecil yaitu 12 responden (23.1%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar dari responden yaitu 38 responden (73.1%) memiliki pengetahuan kurang. Mengingat masih banyak pengetahuan yang kurang tentang penyakit Skabies berharap petugas UKS ponpes untuk mengoptimalkan peran tugas UKS dalam melakukan pencegahan penyakit Skabies dapa Santri.

Kata kunci : Pengetahuan, Santri, Penyakit, Skabies

Daftar pustaka : 2 buku (2006-2016), 6 Jurnal (2010-2019), 3 website (2012-2018)

ABSTRACT

*This research is based on the lack of knowledge of students about scabies. Based on data, the prevalence of scabies in Indonesia in 2013 was 3.9-6%. Even though there has been a decline, it can be said that Indonesia has not been free from scabies and is still one of the problems of infectious diseases (Nurdin, 2019). Lack of knowledge about the consequences of scabies can reduce the quality of life for sufferers. Knowledge is the result of knowing, and this happens after people sense a certain object. Scabies is a skin disease caused by the mite *Sarcoptes scabiei* which belongs to the *Arachida* class. These mites are very small and can only be seen from a microscope. Scabies disease is called body lice (scabies). Scabies is easily spread either through direct contact with sufferers or indirectly through sheets, towels, pillows or mattresses. The purpose of this study was to describe the knowledge of students about scabies at the Sirojul Huda Pasir Biru Islamic Boarding School, Cibiru District, Bandung City in 2020. The research method used in this study was descriptive. The number of samples and population was 52 people with total sampling technique. Data collection techniques using the google form link that has been made. Data analysis used is unvariete analysis. The results of the study were very small, namely 2 respondents (3.8%) who had good knowledge about scabies in santri, very small, namely 12 respondents (23.1%) had sufficient knowledge and most of the respondents, namely 38 respondents (73.1%) had less knowledge. . Considering that there is still a lot of insufficient knowledge about scabies, he hopes that the boarding school UKS officers will optimize the role of the UKS in preventing scabies disease among students.*

Keywords: Knowledge, Santri, Disease, Scabies

Bibliography: 2 books (2006-2016), 6 journals (2010-2019), 3 websites (2012-2018)